

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berbagai metode dapat digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Penentuan metode penelitian dianggap sangat penting dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengurai tentang program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di desa Sambiresik Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri ditinjau dari distribusi Islam. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, sehingga data yang diungkap dalam penelitian ini merupakan data yang berbentuk deskriptif (bukan angka) atau menggambarkan objek penelitian secara apa adanya berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan pada lapangan atau dari sumber lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif serta jenis penelitian studi kasus.

Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, kelompok, organisasi, program, situasi sosial dan sebagainya.¹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dimana peneliti berusaha untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Sambiresik, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri.

¹Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Nilacakra, 2018), 35.

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berbentuk kata-kata tertulis sehingga pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dalam bentuk perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya secara holistik (menyeluruh) dan dengan cara menggambarkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam penelitian lapangan. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data yaitu dilakukan sendiri oleh peneliti.³ Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan sebagai pengamat partisipan, yang berarti bahwa peneliti terjun langsung untuk melihat, merencanakan, mengobservasi, mengumpulkan data, dan menganalisa hasil penelitian untuk kemudian dideskripsikan dan diinterpretasikan agar mudah untuk dibaca. Selain itu peneliti juga terlibat dalam kegiatan atau aktivitas yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak (peneliti dan yang diteliti).

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007), 6.

³ V.W. Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), 4.

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti diperlukan untuk mengumpulkan data mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di desa Sambiresik Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri ditinjau dari distribusi Islam. sehingga peneliti dalam penelitian ini merupakan sebagai pengamat penuh yang status nya sebagai peneliti juga diketahui oleh agen program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di desa Sambiresik Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri beserta perangkat desa dan pihak terkait lainnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti untuk dapat melihat keadaan yang sebenarnya dari objek yang sedang diteliti, untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian secara valid dan akurat. Pada penelitian kali ini, penyusun memilih lokasi penelitian di Desa Sambiresik, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri. Desa Sambiresik merupakan desa yang memiliki jumlah penduduk terbanyak dari total 11 desa di Kecamatan Gampengrejo. Dalam setiap bulan ada lebih dari 100 Kepala Keluarga yang mengambil Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui Agen *E-Warong*. Desa Sambiresik dipilih karena peneliti dalam penelitian pendahuluan menjumpai beberapa masalah sebagai alasan pemilihan lokasi penelitian sebagai berikut.

1. Penentuan penerima Keluarga Penerima Manfaat (KPM) tidak membedakan antara warga yang mampu an tidak mampu.

2. Pengambilan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) boleh diwakilkan tanpa menunjukkan Kartu Tanda Penduduk dari orang yang mewakilkan serta membawa Kartu Kombo dari orang yang diwakilkan.
3. Tanggal pengambilan Bantuan Pangan Non Tunai yang selalu berubah setiap bulan serta pengumuman pengambilan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang dilakukan via WhatApps.

D. Sumber Data

Peneliti memerlukan data untuk kemudian diolah sebagai informasi guna melengkapi penelitian dan menjadikan penelitian tersebut memiliki hasil yang valid. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder, dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Sumber Data primer

Sumber data primer ialah sumber data yang pertama dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian langsung diambil.⁴Sumber data primer pada penelitian ini didapat melalui wawancara terkait batasan penelitian yang direncanakan yakni program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dengan analisis distribusi Islam. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber dalam data primer adalah Kaur Kesra Desa Sambiresik, pendamping program Bantuan Pangan Non Tunai, agen BNI

⁴Johani Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), 39.

46 serta para penerima Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Sambiresik, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri. Selain itu data primer juga didapat melalui pengamatan secara langsung atau observasi.

2. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.⁵Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berasal dari buku-buku, artikel maupun dokumen-dokumen yang diperlukan sebagai data penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang tepat akan membantu dalam memperoleh data yang akurat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicara mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁶Dalam penelitian ini,

⁵Johani Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, 40.

⁶Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 31.

wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur merupakan wawancara yang masih terikat dengan konsep teori yang digunakan, namun dalam menyusun pertanyaan, peneliti juga dibebaskan dalam melakukan eksplorasi dengan tetap berkaitan dengan kerangka atau dimensi teori yang diteliti.⁷ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Agen BNI 46 ditujukan untuk mengetahui terkait aktivitas distribusi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Sambiresik Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung menggunakan mata tanpa ada alat bantuan untuk keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian dengan perencanaan yang sistematis.⁸ Pengamatan dapat dilakukan terhadap suatu benda, keadaan, kondisi, kegiatan, proses atau penampilan tingkah waktu.⁹ Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui distribusi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Sambiresik Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 193.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 126.

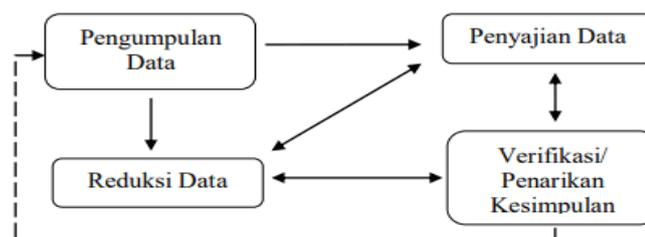
⁹ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial: dasar-dasar dan aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 134.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada umumnya digunakan sebagai teknik pengumpulan data tambahan saja dalam suatu penelitian. Dokumentasi bersifat memperkuat atau menambah reliabilitas dari teknik pengumpulan data utama yang digunakan.¹⁰ Dokumentasi pada penelitian ini diambil dari dokumen yang masih berkaitan dengan fokus penelitian.

F. Analisis Data

Proses menganalisis data merupakan kegiatan yang penting dalam suatu metode penelitian, karena dengan menganalisis data dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaksi yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman¹¹ analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut:



¹⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, 245.

¹¹ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 14.

Gambar 3.1. Model analisis data interaktif Miles dan Huberman

Mengenai penjelasan ketiga alur analisis data menurut Miles dan Huberman¹² tersebut secara lebih lengkapnya sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilahan, pemusatan perhatian pada peyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.¹³ Inti dari reduksi data atau data reduction adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan atau *script* yang akan dianalisis. Hasil wawancara, hasil observasi, hasil dokumentasi atau hasil dari *Focus Group Discussion* (FGD) diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, termasuk sebelum data terkumpul secara lengkap untuk melakukan analisis pendahuluan, atau munculnya data baru yang akan diperlukan dalam pembahasan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pemilahan, pemusatan, penyederhanaan, maupun transformasi data mentah yang didapati dari lapangan mengenai program Bantuan

¹² Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, 16.

¹³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 242.

Pangan Non Tunai (BPNT) di desa Sambiresik, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri.

2. Penyajian data

Ketika semua data telah diformat berdasarkan instrumen pengumpulan datanya dan telah dalam bentuk tulisan atau *script*, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data atau *data display*. Penyajian data merupakan pengolahan data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas (sudah disusun alurnya dalam tabel akumulasi tema) ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorisasikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk konkret dan sederhana yang disebut sebagai sub-tema. Proses selanjutnya adalah dilakukan pemberian kode (*coding*) dari sub-tema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan. Penyajian data dalam penelitian ini berisi terkait program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang disusun dalam teks berupa narasi.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data.¹⁴ Kesimpulan dalam rangkaian analisis data kualitatif model interaksi

¹⁴Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 180.

dari Miles dan Huberman secara esensial berisi tentang uraian dari seluruh sub-kategorisasi tema yang tercantum pada tabel kategorisasi dan koding yang sudah terselesaikan, disertai dengan *script* wawancaranya. Kesimpulan ditujukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya, meski bersifat sementara, karena penelitian kualitatif memiliki hasil yang sementara dan akan terus berkembang. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan setelah penyajian data dan ditemukannya bukti-bukti data yang valid mengenai program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Sambiresik, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam upaya memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, maka peneliti diharuskan melakukan uji untuk menunjukkan keabsahan suatu data. Dalam memeriksa keabsahan data, peneliti dapat menggunakan beberapa cara, misalnya adalah dengan ketekunan dan teknik triangulasi.

1. Ketekunan dan Pengamatan

Ketekunan dan pengamatan dilakukan untuk menemukan karakteristik-karakteristik maupun unsur-unsur yang terdapat dalam situasi yang relevan dengan masalah atau isu yang sedang dicari, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Peneliti kemudian melakukan pengamatan dengan teliti dan berkesinambungan terhadap hal-hal yang menonjol kemudian menelaah secara rinci sehingga mudah dipahami.¹⁵ Ketekunan dalam penelitian ini dilakukan dengan menekuni dan mengamati secara mendetail program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Sambiresik, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.¹⁶ Selain untuk memeriksa keabsahan data, triangulasi juga berguna untuk memperkaya data. Moleong¹⁷ menyebutkan bahwa triangulasi terbagi menjadi 4 (empat) jenis, yakni triangulasi sumber, triangulasi metode atau teknik, triangulasi waktu, dan triangulasi penyidik. Berbagai triangulasi tersebut dijabarkan sebagai berikut.

- a. Triangulasi sumber, yaitu dengan melakukan pemeriksaan data atau pengecekan data yang didapatkan melalui beberapa sumber.

¹⁵M. Djumaidi Ghony dan Fauzan Almansur, "*Metode Penelitian Kualitatif*",(Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 121.

¹⁶ Lexy J.Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*",(Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2004),331.

¹⁷*Ibid.*

- b. Triangulasi teknik, yaitu dengan melakukan pemeriksaan data atau pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, yaitu dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi, maupun penyebaran kuesioner dalam waktu dan situasi yang berbeda.
- d. Triangulasi penyidik, yaitu dengan memanfaatkan pengamat atau peneliti lain untuk melakukan pengecekan terkait derajat kepercayaan data.

Pada penelitian ini, dalam memeriksa keabsahan data, teknik yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dimaksudkan untuk memeriksa keabsahan data dengan cara membandingkan dan memeriksa balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton dalam Moleong).¹⁸

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yang dijabarkan sebagai berikut.

¹⁸Lexy J.Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2004),331.

1. Tahap Sebelum Lapangan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yang meliputi penentuan fokus penelitian, penyusunan proposal penelitian, seminar proposal, maupun konsultasi terhadap supervisor penelitian, pengurusan izin penelitian, dan menghubungi pihak yang berwenang terhadap lokasi penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yang meliputi kegiatan pengumpulan dan pencatatan data melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi terkait bahasan penelitian, yaitu terkait program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Sambiresik, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yang meliputi kegiatan pengorganisasian data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, serta memberi makna terhadap data penelitian yang telah diperoleh sebelumnya.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yang meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan, melakukan konsultasi dengan supervisor penelitian, serta melakukan perbaikan yang diperlukan untuk menyempurnakan hasil pengamatan.